

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

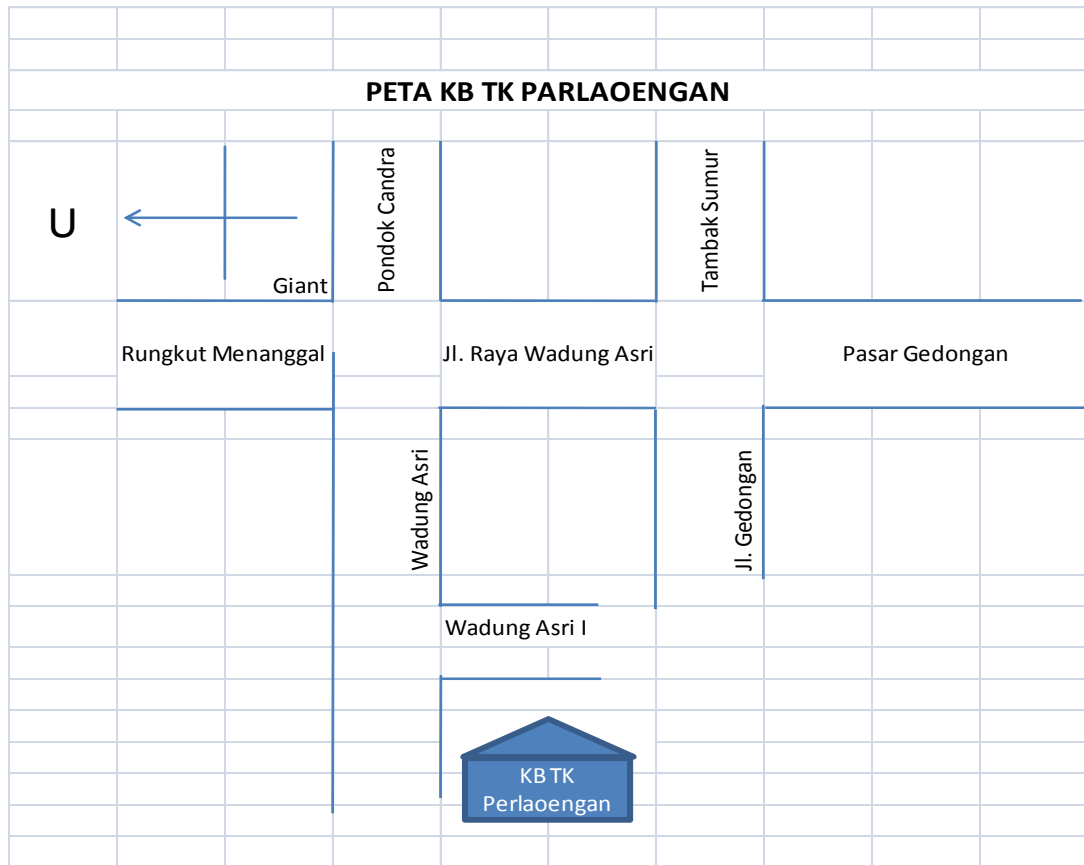
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Taman Kanak-Kanan (TK) Parloengan berdiri sejak tahun 2005 di bawah naungan yayasan Al Muslim. TK Parloengan didirikan oleh Bapak Drs. Masyhuda, M.Pd. TK Parloengan menempati gedung di atas tanah milik yayasan Al Muslim Kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo.

TK Parloengan secara resmi mendapatkan izin pendirian dan operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 24 Nopember 2008. TK Parloengan berada dibawah naungan Yayasan Al Muslim yang berdomisili di Desa Wadung Asri I No. 25-27 Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Identitas lembaga :

- | | | |
|----|--------------|-------------------------------|
| 1. | Nama Sekolah | : TK Parloengan |
| 2. | Alamat | : Jl. Wadung Asri I No. 25-27 |
| 3. | Desa | : Wadung Asri |
| 4. | Kecamatan | : Waru |
| 5. | Kabupaten | : Sidoarjo |
| 6. | No. Telepon | : 031 8687178 |
| 7. | NSS | : 002 05 0217 098 |
| 8. | NPSN TK | : 20563610 |



Gambar 4.1

Maps lokasi TK Parlaeongan

TK Parlaeongan memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut :

Visi TK Parlaeongan

Terwujudnya anak-anak yang beriman dan bertaqwa Kepada Allah SWT. berakhlak mulia, berbudi luhur, sehat ceria dan mandiri.

Misi TK Parlaeongan

1. Meningkatkan mental spiritual dan kesetiakawanan.
2. Membentuk watak kebangsaan yang selaras, serasi dan seimbang kepada semua siswa.

Tujuan

Taman Kanak-kanak (TK) Parlaeongan bertujuan untuk mewujudkan anak didik yang :

1. Membiasakan anak-anak untuk selalu beriman kepada Allah SWT.
2. Terbiasa membaca dan mencintai Al Qur'an.

3. Membentuk anak Indonesia yang berkualitas dalam tumbuh kembang sesuai dengan tingkat perkembangannya.
4. Memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar, untuk mengarungi kehidupan di masa dewasa.
5. Mengarahkan perkembangan fisik dan aspek motorik.
6. Mengarahkan perkembangan pada anak untuk berpikir dan bertindak yang baik.
7. Mengarahkan emosional anak agar bisa mengontrol perasaan dalam situasi.
8. Mengarahkan perkembangan sosialnya agar peduli kepada teman satu sama lain dan lingkungannya.

1.1.2 Keadaan Guru dan Siswa

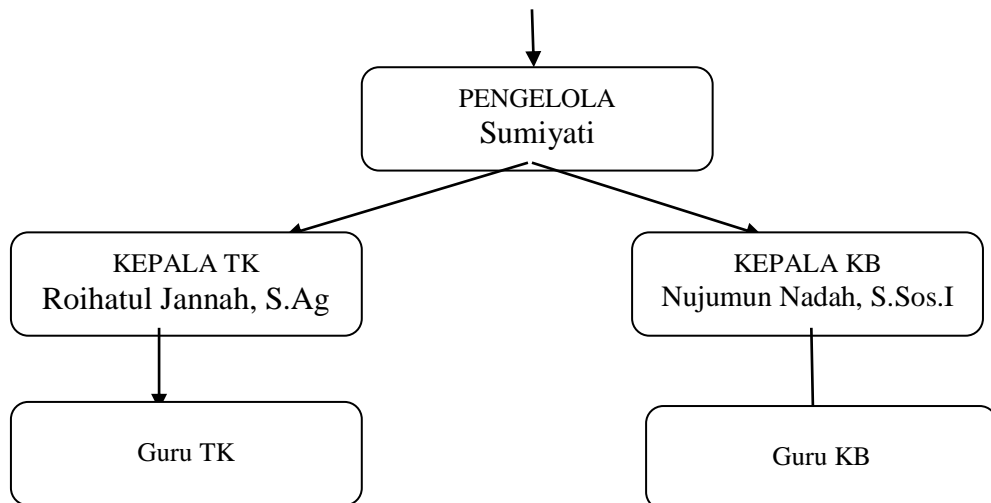
TK Parlaengan Waru Sidoarjo memiliki 1 kepala sekolah dan 8 guru 2 guru ekstrakurikuler serta 1 karyawan. Berikut adalah struktur kepengurusan dari TK Parlaengan Waru Sidoarjo :

Data Guru TK Parlaengan Waru Sidoarjo

No.	Jabatan	Pendidikan					Jumlah Personil
		SD	SMA	D1	D2	S1	
1.	Kepala TK					1	1 Orang (GTY)
2.	Guru TK			2	1	4	7 Orang (GTY)
3.	Guru Ekstrakurikuler					2	2 Orang (GTT)
5.	Tenaga kebersihan	1					1 Orang (GTT)
Jumlah		1		3	1	7	12

Struktur Organisasi TK Parlaengan Waru Sidoarjo

KETUA YAYASAN
Drs. Masyhuda, M.Pd



1.2 Pembahasan

Pada bab ini penulis atau peneliti akan membahas tentang perolehan data dan analisis data yang telah penulis peroleh melalui penelitian yang dilakukan, dengan menggunakan metode dan instrumen yang penulis tentukan pada bab sebelumnya. Adapun data-data tersebut penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data.

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak TK Perlaungan Waru Sidoarjo pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas B berjumlah 8 peserta didik terdiri dari 7 peserta didik perempuan dan. Data yang diolah dan dianalisis merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan wawancara pada guru mengenai Pengaruh Media Jam Pintar Pada Kognitif Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Perlaungan Waru Sidoarjo.

Penelitian berawal dari observasi yang dilakukan penulis di Taman Kanak-Kanak Perlaungan Waru Sidoarjo untuk mengamati perkembangan kognitif anak melalui media jam pintar. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif.

1. Perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Perlaengan Waru Sidoarjo dalam Menenal Waktu dan Angka Menggunakan Media Jam Pintar.

Perkembangan kognitif anak usia dini adalah kemampuan dan imajinasi anak dalam melakukan eksplorasi lingkungan sekitarnya, mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang ia lihat dan rasakan, melihat sesuai dengan kenyataan apa yang dilihat, sehingga anak akan memiliki pemahaman tentang pengalaman dan pengetahuan yang baru.

Perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun merupakan hal penting untuk dikembangkan pada anak usia dini yang melibatkan kemampuan anak dalam mengenal angka, mengenal konsep waktu, dan berhitung dengan tangan. Perkembangan kognitif ini sangat penting bagi anak usia dini, karena dengan perkembangan ini mempengaruhi anak usia dini dalam belajar mengingat, menyebutkan, dan mengenal angka dan menghitung angka bagi anak, agar anak setelah masuk ke jenjang yang lebih tinggi atau Sekolah Dasar lebih mudah memahami pembelajaran mengenal waktu dan mengenal angka.

Kognitif sangat penting dalam perkembangan anak usia dini, karena kognitif adalah suatu proses dalam memecahkan suatu masalah secara cepat dan tepat, dan melatih anak usia dini untuk berpikir dengan cara-cara yang logis dan sistematis melalui pemahaman dan komunikasi tentang angka, bilangan dan lambang bilangan. Dari hasil wawancara dengan guru kelas Kelompok B-1, Lisaul Fitri pada hari Senin, 6 Januari 2019 beliau mengatakan:

“Perkembangan kognitif anak di Tk Parlaengan rata rata sudah mulai bisa dikembangkan dengan baik, walaupun mengajarnya dilakukan dengan bertahap dan pelan-pelan pada anak Kelompok B, hal ini memiliki tujuan supaya anak lebih mudah paham tentang mengenal waktu dan angka.

Sejalan dengan pernyataan di atas, selaku Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Perlaengan Roihatul Jannah S.Ag pada hari Senin, 6 Januari 2020 beliau juga mengatakan:

“Perkembangan kognitif anak sudah mulai berkembang dengan baik, dengan dilakukannya pembiasaan oleh guru kelas kelompok B, ketika sedang berbaris sebelum masuk didepan kelas memberikan pertanyaan atau dengan menggunakan nyanyian tentang mengenal waktu dan angka yang tujuannya dapat meningkatkan kognitif anak tersebut yang dirancang oleh guru dan dijawab oleh anak”.

Dari pernyataan guru di atas, tidaklah susah dalam mengembangkan kognitif anak, semua itu ada pada diri guru sendiri, jika guru dengan semangat dan rajin mengajarkan anak mengenal angka dan mengenal waktu maka dengan mudah anak dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya, dengan dilakukan dengan cara pembiasaan di dalam maupun di luar kelas supaya anak lebih mudah mengingat apa yang diajarkan dan diberikan oleh guru.

2. Strategi pengembangan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Perlaengan Waru Sidoarjo dalam Menenal Waktu dan Angka Menggunakan Media Jam Pintar.

Banyak strategi yang dapat mendukung perkembangan kognitif anak usia dini tergantung bagaimana cara guru untuk mengembangkan kognitif anak dalam suatu kegiatan. Kemampuan kognitif anak usia dini juga harus memerlukan strategi yang khusus yang tujuannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam perkembangan kognitif anak usia dini terutama dalam mengenal waktu dan mengenal angka.

Strategi dalam perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman kanak-kanak Perlaengan dapat berkembang sesuai dengan harapan, yang dilakukan guru yaitu dengan kegiatan-kegiatan yang berbaur dengan angka seperti mengenalkan angka pada jam pintar dan menegenalkan konsep waktu seperti kegiatan kegiatan anak selama di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Taman kanak-kanak Perlaengan Waru Sidoarjo, ada beberapa cara guru dalam mengembangkan kemampuan kognif pada anak yaitu dengan metode bernyanyi tantang mengenal angka dan waktu secara berulang ulang, dan menunjukkan arah

jarum jam sesuai dengan angka yang di instruksikan oleh guru, serta tanya jawab tentang waktu kegiatan anak selama di sekolah.

1. Metode Bernyanyi

Pembelajaran mengenal waktu dan angka yang dilakukan oleh guru di dalam maupun di luar kelas yaitu dengan metode bernyanyi, guru mengajak anak bernyanyi yang berkaitan dengan angka atau waktu, misalnya lagu belajar berhitung, lagu sepuluh angka, lagu 1 2 3 4, lagu selamat pagi, dengan lagu tersebut anak akan lebih mudah mengingat angka dan mengenal waktu, dan bisa membayangkan bagaimana angka tersebut, setelah dikenalkannya bentuk angka. Bernyanyi dapat mengembangkan daya imajinasi anak. Metode Bernyanyi sangat membantu dan menyenangkan bagi anak-anak, melalui kegiatan bernyanyi anak-anak akan menemukan daya ketertarikan dan menyenangkan dalam mengenal waktu dan mengenal angka.

Sehubungan dengan data di atas yang diperoleh peneliti di lapangan, hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan dari data wawancara yang dilakukan pada guru kelas kelompok B-1, berikut hasil wawancara dengan guru Kelompok B-1 Taman Kanak-kanak Perlaengan Waru Sidoarjo, yaitu Lisa Ulfitri pada hari Senin, 6 Januari 2019 beliau juga mengatakan:

“Bisa saja dengan menggunakan media gambar, disaat bernyanyi memperlihatkan gambar angka 1 dan gambar orang tua sesuai dengan tema nyanyiannya, diharapkan dengan begitu anak akan mudah mengingat angka tersebut

2. Latihan

Latihan bagi anak usia dini memberikan tugas terhadap apa yang dipelajari oleh anak, sehingga dapat memperoleh suatu keterampilan tertentu. Pembelajaran yang harus diulang-ulang akan memberikan latihan kepada anak tentang mengenal angka dan mengenal waktu, misalkan awalnya anak dikenalkan dengan angka dan dikenalkan tentang konsep waktu selanjutnya, anak diberikan tugas menulis angka dan menyebutkan waktu dimana anak

melakukan kegiatan di sekolah, agar anak lebih terlatih dan dapat mengingat apa yang diajarkan oleh guru selama di kelas

Sehubungan dengan data di atas yang diperoleh peneliti di lapangan, hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan dari data wawancara yang dilakukan pada guru kelas kelompok B-1, berikut hasil wawancara dengan guru Kelompok B-1 Taman Kanak-kanak Perlaengan Waru Sidoarjo, yaitu Lisa Ulfitri pada hari Senin, 6 Januari 2019 beliau juga mengatakan:

“Bahwa dengan melakukan latihan atau pemberian tugas kepada anak, maka anak itu akan mudah mengenal angka dan konsep waktu dalam mengingatnya, dan kegiatan itu dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.”

Sejalan dengan pernyataan diatas, selaku guru kelas B-2 Bu Ucik Nurhayati, pada hari Senin, 6 Januari 2019, beliau mengatakan:

“Melalui pemberian tugas anak akan lebih paham mengenal angka, dan mengenal konsep waktu, anak juga bisa mengenal bentuk angka nya, dan dengan menggunakan latihan kognitif angka juga cepat berkembangnya..”

3. Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan membuat pola atau menuliskan kata-kata, huruf-huruf ataupun simbol. Menulis bagi anak bertujuan untuk menyalin, mencatat dan mengerjakan sebagian tugas sekolah anak. Di dalam ruang kelas guru mengajarkan anak menulis di buku latihan yang berisikan menulis angka berurutan kebawah, misalnya angka 1, anak menuliskan angka 1 berurut kebawah dan seterusnya. Maka dari itu anak akan dapat mengingat bentuk angka yang telah di tulisnya dibuku latihan.

Menulis angka dibuku latihan dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka, karena pada dasarnya jika anak sudah melihat dan dapat menuliskan angka tersebut pasti kemampuan kognitifnya tersebut sudah mulai berkembang.

Sehubungan dengan data di atas yang diperoleh peneliti di lapangan, hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan dari data wawancara yang dilakukan

pada informan. berikut hasil wawancara dengan guru Kelompok B-1 Taman Kanak-kanak Perlaengan Waru Sidoarjo, yaitu Lisa Ulfitri pada hari Senin, 6 Januari 2019 beliau juga mengatakan:

"Melalui menulis anak dapat melihat bentuk angka tersebut, dan dia bisa memahami bentuk angka tersebut. Mungkin hanya sedikit yang bisa dipelajarinya, tetapi bisa menambah wawasan tentang mengenal angka."

4. Metode Pembiasaan

Pembiasaan sangat efektif digunakan karena akan melatih kebiasaankebiasaan yang baik kepada anak. Di dalam pembelajaran digunakannya pembiasaan dikarenakan anak tidak akan bisa paham jika hanya diajarkan sekali, makanya dilakukan lah pengulangan, misalnya berhitung menggunakan teknik simpan dalam mulut dan jari, anak tidak akan paham jika hanya sekali diajarkan, maka pengulangan sangat diperlukan untuk anak. Di dalam kelas juga diajarkan pengulangan pembelajaran, ketika sebelum pulang sekolah guru akan mengevaluasi kan pembelajaran yang di awal diajarkan kepada anak, apakah mereka masih ingat dan juga menambah daya ingat anak. Sehubungan dengan data di atas yang diperoleh peneliti di, hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan dari data wawancara yang dilakukan pada guru kelas B-1 Taman Kanak-kanak Perlaengan Waru Sidoarjo, yaitu Lisa Ulfitri pada hari Senin, 6 Januari 2020, beliau mengatakan:

"Hal itu dikarenakan agar anak dapat mengingat kembali apa yang sudah diberikan dan diajarkan, kan kita juga mengetahui, bahwa anak-anak tidak akan paham jika diajarkan hanya sekali, maka dia akan lupa."

Sejalan dengan pernyataan diatas, selaku guru kelas B-2 Bu Ucik Nurhayati, pada hari Senin, 6 Januari 2019, beliau mengatakan:

"Pengulangan yang dilakukan pada anak, bertujuan supaya anak lebih terlatih dalam mengenal angka dan waktu, karna anak-anak di kelompok B ini sebagian besar belum mampu dalam mengenal angka"

dan mengenal waktu, tidak langsung paham dan mengerti apa yang sudah diajarkan oleh bu guru.”

Berdasarkan hasil observasi di atas bahwa pembelajaran melalui pembiasaan sangat efektif dilakukan, karena anak sebagian besar belum mampu menerima pembelajaran jika hanya diajarkan dalam satu hari, itu akan membuat anak akan kesulitan dalam mengenal angka dan waktu.

5. Metode Tanya Jawab

Tanya jawab adalah menyampaikan pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan anak memberikan jawaban atau sebaliknya. Tanya jawab dapat merangsang untuk berfikir dan membimbing anak dalam mencapai pelajaran yang diajarkan. Di dalam kelas guru memberikan soal-an tanya jawab tentang penjumlahan kepada anak, dan nanti anak akan menjawab soal tersebut. Misalnya di depan papan tulis penjumlahan angka, dan guru bertanya siapa yang tau jawabannya, lalu anak menjawab.

Hal seperti itu diharapkan guru dapat mengembangkan kognitif anak, dan juga melatih keberanian anak untuk menjawab. Sehubungan dengan data di atas yang diperoleh peneliti di lapangan, hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan dari data wawancara yang dilakukan pada informan. Berikut hasil wawancara dengan guru kelas B-1 Taman Kanak-kanak Perlaengan Waru Sidoarjo, yaitu Lisa Ulfitri pada hari Senin, 6 Januari 2020, beliau mengatakan:

“Karena melakukan tanya jawab itu dapat mengasah ingatan anak, dalam mengingat pelajaran yang sudah lewat di ajarkan oleh guru.”

Sejalan dengan pernyataan diatas, selaku guru kelas B-2 Bu Ucik Nurhayati, pada hari Senin, 6 Januari 2019, beliau mengatakan:

“Tanya jawab itu lebih menambah semangat anak, karena anak itu paling suka dibuat pertanyaan seperti itu, mereka akan sangat antusias jika dilakukan tanya jawab dalam penjumlahan angka”

6. Hasil Bermain Alat Permainan Edukatif Jam Pintar untuk Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini

No	Indikator Pencapaian	Nama Anak							
		Dirra	Kesya	Dita	Wawa	Bara	Yafi	Aska	Adit
1	Mengenal bilangan angka	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB
2	Menyebutkan bilangan angka	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB
3	Mengenal konsep waktu pagi, siang, sore, malam	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH
4	Menyebutkan kegiatan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH
5	Menunjukkan arah jarum jam sesuai instruksi guru	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH

1. Dirra

Perkembangan Ananda Dirra Mulai Berkembang dalam mengenal bilangan angka, menyebutkan bilangan angka, mengenal konsep waktu pagi, siang, sore, malam, menunjukkan arah jarum jam sesuai instruksi guru.

2. Bara

Perkembangan Ananda Bara Mulai Berkembang dalam mengenal konsep waktu pagi, siang, sore, malam, menunjukkan arah jarum jam sesuai instruksi guru.

3. Wawa

Perkembangan Ananda Wawa Mulai Berkembang dalam menyebutkan bilangan angka, mengenal konsep waktu pagi,siang,malam, menyebutkan kegiatan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan , menunjukkan arah jarum jam sesuai instruksi guru.

4. Adit

Perkembangan Ananda Adit Mulai Berkembang sesuai harapan terutama dalam hal mengenal bilangan angka, menyebutkan bilangan angka.

Pada penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan 8 anak dari kelompok B2 sebagai subyek penelitian di TK Parlaengan Waru Sidoarjo, sehingga saat pengamatan yang dilakukan mendapatkan informasi untuk dapat mendeskripsikan data yang sesuai di lapangan. Kemampuan anak dalam kognitifnya berbeda-beda sehingga peneliti mengambil 8 anak untuk diamati secara langsung sesuai dengan kondisi anak saat melakukan kegiatan di sekolah. Beberapa anak akan menjadi sumber data terdiri dari dirra,keysa,wawa,dita,bara,yafi,akmal,adit yang memiliki kemampuan berbeda.

Pada penelitian ini menggunakan sampel yang merujuk pada narasumber yang menjadi tujuan untuk membuktikan teori yang sudah ada dan mengembangkan teori tersebut di lapangan. Sampel ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi sebelum penelitian yang belum memiliki kejelasan sehingga dapat di buktikan melalui pengamatan secara langsung terhadap subyek yang di teliti.

Kemampuan mengenal angka dan konsep waktu adalah salah satu perkembangan kognitif yang menjadi bagian dari tahap perkembangan pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di temukan bahwa mengembangkan kemampuan kognitif dengan mengenal angka dan konsep waktu menggunakan media jam pintar, pada umumnya sebagian anak sudah dapat berkembang sesuai dengan harapan, dan sebagian anak mulai berkembang